



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses, yakni bahwa ”komunikasi merupakan serangkaian tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan serta berkaitan satu sama lainnya dalam kurun waktu tertentu. Sebagai suatu proses, komunikasi tidak statis, tetap dinamis dalam arti akan selalu mengalami perubahan dan berlangsung terus menerus.

Peran adalah tindakan atau perilaku oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi Peran humas dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Riset tentang kegiatan humas (*public relations*), ada dua peran besar yang secara konsisten muncul dalam kegiatan humas yaitu peran sebagai teknisi dan manajemen.

Menurut Lubis dan Martani (1987) dalam Rusliana dan Puji (2019:136) bahwa teori organisasi adalah sekumpulan ilmu pengetahuan yang membicarakan mekanisme kerja sama dua orang atau lebih secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Teori organisasi mencari pemahaman tentang prinsip-prinsip yang membimbing bagaimana organisasi-organisasi beroperasi, berkembang dan berubah.

Hubungan masyarakat adalah sebuah fungsi manajemen yang khas membantu dalam membangun dan memelihara hubungan mutualistik dari komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerja sama antara organisasi dan publik, melibatkan manajemen sebuah masalah isu, membantu manajemen untuk terus memperoleh informasi dan reponsif terhadap opini publik, mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk terus mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif berfungsi sebagai sistem peringatan dini untuk membantu mengantisipasi tren serta memanfaatkan penelitian dan teknik komunikasi etis sebagai alat utama.

Hubungan masyarakat (Humas) atau yang biasa disebut *public relation* (PR), menjadi hal yang tidak asing disetiap lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan maupun lembaga perusahaan. Humas memiliki peranan penting dalam setiap lembaga karena humas menjadi salah satu strategi dalam membentuk citra perusahaan baik itu citra positif maupun negatif. Dalam membentuk citra suatu lembaga, humas biasanya memiliki relasi yang luas.

Tujuan utama PR adalah untuk membina hubungan yang baik dengan publiknya melalui komunikasi dua arah (*two way communication*). Istilah *public* dalam kegiatan PR adalah khalayak yang dijadikan sasaran dari PR. *Public* disebut *stakeholder*, yakni sekumpulan orang atau pihak-pihak yang diduga atau memiliki kepentingan atas perusahaan. Selain itu, tujuan dari PR adalah membangun kredibilitas atau membangkitkan motivasi bagi *stakeholder* guna meminimalkan biaya proses transfer komunikasi.

Humas Setda Kabupaten Tanah Datar pusat informasi untuk masyarakat Tanah Datar. Humas Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu instansi yang mengelola informasi dan dokumentasi pemerintahan. Tujuan dibentuknya humas dalam

pemerintahan adalah untuk mengelola informasi, edukasi dan agenda pemerintahan melalui proses kerja humas. Bagian Humas dan Protokol mempunyai subbagian masing-masing yaitu Pertama, Subbagian Humas dan KKI bertugas memberi dan menyebarkan informasi yang berhubungan dengan agenda pemerintahan dan menjaga hubungan baik dengan wartawan. Kedua, Subbagian Protokol bertugas menjaga atau membangun kenyamanan Bupati dan Wakil Bupati atau perangkat daerah lainnya. Ketiga, Subbagian TU pimpinan bertugas pengelolaan informasi, penghitungan biaya pariwisata dan biaya berlangganan media cetak dan menyusun semua agenda pemerintahan.

Fungsi utama PR adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan antara lembaga/organisasi dengan publik, internal maupun eksternal, dalam menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi publik untuk menciptakan iklim pendapat umum (opini publik) yang menguntungkan lembaga (organisasi). Ciri khusus fungsi utama hubungan utama hubungan masyarakat menurut Bernays (2002) dalam (Liliweri Alo 2014: 250) yakni menunjukkan kegiatan tertentu (activities). Kegiatan yang jelas, adanya perbedaan khas dengan kegiatan lain (*different*), terdapat suatu kepentingan tertentu (*important*), adanya kepentingan bersama (*common interest*), dan terdapat komunikasi dua arah secara timbal balik (*reciprocal two ways traffic communication*).

Fungsi humas sendiri tidak dapat terlepas dari opini publik, karena salah satu fungsi humas adalah menciptakan opini publik yang memiliki kemauan baik (*good will*) dan partisipasi. Kinerja humas dalam suatu pemerintahan biasanya membantu dalam menjalankan suatu program pemerintahan untuk mencapai tujuan tertentu yang ditargetkan oleh pemerintah. Selain itu, humas pemerintah juga berperan penting dalam membangun dan memberikan informasi baik secara internal maupun eksternal. Bila dilihat secara eksternal, biasanya humas berperan memberikan informasi mengenai kebijakan pemerintah, dan memberikan singgahan mengenai suatu pemberitaan yang dapat merugikan pemerintah, dan menginformasikan berbagai kebijakan pemerintah kepada masyarakat.

Humas Setda menjalankan kerja sesuai dengan agenda yang telah disusun, pada tahun 2021 salah satu agenda terbesar yaitu acara pelantikan Bupati dan Wakil Bupati periode 2021-2025 dan acara penyambutan Menteri Pariwisata dan ekonomi Kreatif. Humas melakukan proses kerja dengan mengelola informasi dengan pembuatan *release*, pembuatan video dan pengambilan gambar. Pengelolaan informasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan publik agar memperoleh informasi tentang pemerintahan Kabupaten Tanah Datar.

Proses kerja yang tidak dapat berjalan dengan lancar atau tidak seperti yang diwujudkan, Humas Setda menemukan hambatan dalam proses acara. Hambatan ini diuraikan untuk menemukan beberapa solusi agar tidak dapat terulang kembali untuk kedepannya.

Pentingnya peran dan tugas Humas dalam pemerintahan, maka disusunlah Laporan Akhir ini mengenai Peran Humas dalam menyampaikan informasi di Humas Setda Kabupaten Tanah Datar. Pembahasan Laporan ini meliputi, proses komunikasi humas, peran dan tugas humas dalam menyampaikan informasi serta Hambatan dan solusi dalam menyampaikan informasi tersebut.





Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses komunikasi yang berlangsung di Humas Setda Kabupaten Tanah Datar ?
- 2) Bagaimana peran dan tugas Humas dalam menyampaikan informasi di Setda Kabupaten Tanah Datar?
- 3) Apa Hambatan dan solusi Humas dalam menyampaikan informasi di Setda Kabupaten Tanah Datar?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

- 1) Menjelaskan proses komunikasi di Humas Setda Kabupaten Tanah Datar
- 2) Menjelaskan peran dan tugas Humas dalam menyampaikan informasi di Setda Kabupaten Tanah Datar
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi Humas dalam menyampaikan informasi di Setda Kabupaten Tanah Datar

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) akan dilaksanakan di Setda Kabupaten Tanah Datar yang berlokasi di Jl. S. A. Bagagarsyah Tj Emas Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat. Bidang yang diambil adalah tentang Hubungan Masyarakat atau *Public Relation*. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 8 minggu, dimulai 01 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021.

Data dan Instrumen

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Laporan Akhir ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh langsung dari lapangan. Data ini berupa pengalaman penulis secara langsung selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) seperti melakukan peliputan, penulisan berita, pengambilan gambar, proses editing dan proses penyerbaran informasi melalui media. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan diskusi dengan orang yang berkecimpung dalam proses pengelolaan informasi media *online* dan media cetak, sehingga data yang didapat adalah pengalaman orang yang berkompeten dibidang pengelolaan informasi dan dokumentasi dari instansi terkait.

Data sekunder adalah data yang diambil dari pihak lain. Data sekunder diperoleh dari berbagai buku dan website resmi yang berkaitan dengan Kabupaten Tanah Datar yaitu www.tanahdatar.go.id yang mendukung proses pembuatan Laporan Akhir tentang proses komunikasi, peran dan tugas Humas dalam menyampaikan informasi.